



**PERANAN LAYANAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 1  
BERANDAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S,Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Oleh :

**MUNAWWARAH**  
**NIM : 33.13.3.049**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PERANAN LAYANAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN MEDIA  
SOSIAL DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 1  
BERANDAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S,Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Oleh :

**MUNAWWARAH**  
**NIM : 33.13.3.049**

**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Drs. Purbatua Manurung, M.Pd  
NIP: 1966051719870310004

Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag  
NIP: 196903232007012030

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

## ABSTRAK

Nama : Munawwarah  
NIM : 33133049  
Pembimbing Skripsi : Drs. Purbatua Manurung, M.Pd  
Judul Skripsi : PERANAN LAYANAN INFORMASI DALAM  
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN  
SISWA SMA NEGERI 1 BERANDAN BARAT

Kata Kunci : Layanan Informasi dan Media Sosial

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan layanan informasi dalam penggunaan media sosial dikalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat. Layanan Informasi diberikan sebagai peran untuk memberikan informasi, pemahaman mengenai media sosial kepada siswa terkait dengan kebutuhan atau kepentingan dirinya terhadap berbagai hal. Agar terencana atau terwujudnya tujuan yang diinginkan. Layanan Informasi berusaha memahami kekurangan siswa-siswi akan informasi yang mereka perlukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah apakah para siswa sudah bijak dalam menggunakan media sosial mereka dan bagaimana mereka memanfaatkan media sosial.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Berandan Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana sebenarnya peranan layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang karya dan menyesuaikan dengan konteks, karena itu penelitian ini relevan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Informan utama adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Berandan Barat, dan informan pendukungnya adalah Guru Bk dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi melalui audio visual dapat memberikan informasi kepada siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat dalam menggunakan media sosial dengan bijak.

Diketahui oleh :

Pembimbing Skripsi

**Drs. Purbatua Manurung, .M.Pd**  
**NIP. 19660517 198703 1 004**

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta rangkaian sholawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW yang kelak kita butuhkan syafa'atnya.

Skripsi ini berjudul “ **Peranan Layanan Informasi Dalam Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat** ” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling istimewa dalam hidup penulis adalah Ayahanda **Badrun** dan Ibunda **Aminah** karena berkat beliau skripsi ini dapat diselesaikan dan berkat kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai perguruan tinggi yang berjasa besar dalam pembiayaan pendidikan dan pembiayaan penulisan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini. Serta kakak dan adik penulis yang tersayang Siti Zaharah, Zakaria, Khairiah, Arini Shella Mitha, dan seluruh keluarga yang berjasa besar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah

memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang pada mereka yang takterhingga dengan surga yang mulia. Amin.

2. Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara , terutama dekan, Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** dan ketua jurusan BKI, Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si** yang telah menyetujui judul ini.
3. Ibu **Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag** selaku pembimbing proposal dan Bapak **Drs. Purbatua Manurung, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan dan selalu mampu memberikan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu **Yenti Arsini, S.Ag, M.Pd** sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
5. Dosen-dosen dan segenap staf jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat, **Hasan Azhari, S.Ag, M.Pd** dan guru Bk Ibu **Ermayanti, S.Pd** dan seluruh staf dan siswa-siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat yang telah bersedia menjadi narasumber yang penulis perlukan sebagai penunjang kelancaran penelitian.
7. Seluruh sahabat-sahabat Mahasiswa BKI stambuk 2013 UNISU terutama Nur Amaliya Rahayu, Nurul Ichwani Siregar dan Lia Aprilia yang telah

memberikan dukungan dan dorongan penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya yang sudah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Februari 2019

**Munawwarah**  
**NIM. 33133049**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. LAYANAN INFORMASI .....	6
1. Pengertian Layanan Informasi .....	6
2. Tujuan Pemberian Informasi .....	8
3. Komponen Layanan Informasi .....	10
4. Metode Layanan Informasi .....	12
B. MEDIA SOSIAL.....	13
1. Pengertian Media Sosial.....	13
2. Sejarah Media Sosial.....	14
3. Jenis Jenis Media Sosial.....	15
a. Facebook.....	15
b. Twitter.....	15
c. Google Plus.....	16
d. Instagram.....	17
e. Pinterest.....	18
f. Tumblr.....	19
g. Flickr.....	20
h. LikedIn.....	21

i. Aplikasi Chat.....	22
4. Dampak Media Sosial.....	23
5. Hukum-Hukum yang Terhubung Dalam Media Sosial .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Metode Yang Digunakan.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Berandan Barat .....	38
2. Profil Sekolah.....	38
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Berandan Barat .....	39
4. Struktur Organisasi .....	40
5. Keadaan Guru dan Pegawai .....	42
6. Sarana Prasarana .....	43
7. Keadaan Siswa .....	45
B. Temuan Khusus .....	45
C. Peranan Layanan Informasi dalam Penggunaan Media Sosial	
Di kalangan Siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia telah memiliki Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Tersebut yang dimanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menjadi acuan dasar oleh setiap penyelenggara dan satuan pendidikan yang antara lain meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Acuan dasar tersebut merupakan Standar Nasional Pendidikan yang dimaksudkan untuk mengacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberkan layanan pendidikan yang bermutu.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai proses transformasi budaya sejatinya menjadi wahana bagi perubahan dan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa. Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peerta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya. Dengan kegiatan tersebut yang merupakan yang bentuk-bentuk utama dari proses pendidikan, maka kelangsungan hidup individu dan masyarakat akan terjamin.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pilar pertama dan utama pengembangan potensi anak, khususnya dalam membentuk sikap

---

<sup>1</sup>Permendiknas No 19 Tahun 2007, *Sdm.data.kemdikbud.go.id*, (pada tanggal 6/1/2017)

daxn keterampilan hidup. Sekolah, keluarga dan masyarakat saling memperkuat tertanamnya nilai dalam diri setiap peserta didik. Proses saling memperkuat ini berlangsung berabad-abad.<sup>2</sup>

Peranan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral didalam suatu proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan disekolah. Sekolah dan memiliki tanggung jawab yang besar membantu siswa agar berhasil didalam belajar. Setiap sekolah memiliki peserta didik dengan keunikan dan keragaman yang tidak sama satu dengan yang lainnya.

Bimbingan dan konseling pada hakekatnya adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik. Guru BK adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

Layanan Informasi merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap siswa dalam rangka memberikan informasi mengenai Media Sosial. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara siswa dan konselor, membahas berbagai hal . Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang Media Sosial. Siswa dibimbing dan diarahkan melalui layanan informasi dengan tujuan agar siswa mengetahui cara menggunakan Media Sosial dengan baik.<sup>3</sup>

Akses terhadap Media telah menjadi suatu kebutuhan primer dari setiap orang itu dikarenakan adana kebutuhan akan informasi, hiburan,

---

<sup>2</sup> Syafaruddin, (2012), *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 1-2

<sup>3</sup> Prayitno, (2012), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: h. 105

pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknolog dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri.<sup>4</sup>

Maka peranan konselor dan orang tua sangat penting, karena dalam hal ini siswa harus disertai pengawasan atau bimbingan dalam perkembangan teknologi yang mereka lalui. Guru BK diharapkan dapat membantu memberikan bimbingan atau arahan terhadap siswa dalam menggunakan Media Sosial yang benar. Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul “ **PERANAN LAYANAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DIKALANGAN SISWA SMA NEGERI 1 BRANDAN BARAT** ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi kepada siswa tentang kegunaan Media Sosial
2. Kurangnya pengawasan orang tua atas perkembangan teknologi anak
3. Kurangnya bimbingan atau arahan guru BK terhadap siswa dalam perkembangan teknologi
4. Rendahnya pengetahuan siswa tentang kegunaan Media Sosial

## **C. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada layanan informasi tentang Media Sosial

---

<sup>4</sup> Nasrullah Rully, (2016), *Media Sosial*, Bandung:h.. 1

di SMA NEGERI 1 BRANDAN BARAT yang meliputi beberapa kali pelaksanaan layanan informasi dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, dan penilaian hasil pelaksanaan layanan informasi tentang Media Sosial.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana layanan informasi yang diterapkan di kalangan siswa tentang penggunaan Media Sosial?
2. Apa peran layanan informasi dalam penggunaan Media Sosial?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sejauh mana layanan informasi diterapkan di kalangan siswa tentang penggunaan media sosial
2. Untuk mendeskripsikan peran layanan informasi dalam penggunaan media sosial.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Wawasan penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan, pengetahuan, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan bimbingan konseling, khususnya mengenai layanan informasi tentang Media Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Memberi informasi mengenai manfaat dan kegunaan Media Sosial dengan adanya Layanan Informasi.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Sebagai bahan masukan dan saran agar lebih memperhatikan pelaksanaan layanan informasi, namun juga tetap memperhatikan layanan- layanan lain, karena untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung di lapangan sebagai guru BK di sekolah. Sebagai persiapan untuk menjadi guru BK yang Profesional. Selain itu, jika ditinjau dari segi praktis dan khususnya adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. LAYANAN INFORMASI

##### 1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan Informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya ataubisa juga layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk memberikan berbagai informasi agar wawasan para siswa tentang berbagai hal lebih terbuka, seperti informasi cara belajar yang efektif, bahaya menggunakan narkoba atau informasi tentang pendidikan dan dunia kerja.<sup>5</sup>

Sementara itu menurut Hallen, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.<sup>6</sup>

Dewa Ketut Sukardi mengemukakan Layanan Informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang

---

<sup>5</sup> Prayitno dan Amti Wirawan, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal.255

<sup>6</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005), hal.77

dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota keluarga.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian pendapat para pakar tersebut, maka dapat disimpulkan pengertian Layanan Informasi adalah layanan dalam bimbingan konseling yang membantu siswa memahami informasi pendidikan sosial, belajar, pribadi, maupun karir yang sesuai dengan tugas perkembangannya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebagai pelajar, anggota kelompok dan masyarakat.

Dalam kajian Islam bahwa layanan informasi sangat diperlukan dalam membentuk masyarakat yang mengerti agama. Berkaitan dengan informasi, Allah berfirman dalam Al-Qura'an dalam Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
 بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*<sup>8</sup>

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut bahwa mengajari setiap diri muslim laki-laki maupun perempuan berkewajiban dalam menyampaikan seruan

<sup>7</sup> Dewak Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.61

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal.421

Allah untuk berbuat kebajikan dan mencegah perbuatan yang mungkar dengan hikmah yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil dan pelajaran yang baik, bimbingan-bimbingan yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah menuju jalan yang diridhai Allah Swt.

Dengan layanan informasi yang disampaikan secara klasikal ataupun terbuka diharapkan siswa mendapatkan informasi wawasan yang sejelas-jelasnya sehingga apabila siswa tidak dapat mengerti atau kurang memahami dengan materi yang disampaikan, siswa dapat bertanya secara langsung kepada guru BK yang memberikan materi.

## **2. Tujuan Pemberian Informasi**

Pemberian layanan informasi bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar individu tersebut dapat menentukan keputusan secara tepat. Selain itu, layanan informasi juga membantu individu dalam menguasai berbagai informasi yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat<sup>9</sup>

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian individu. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, untuk

---

<sup>9</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.20

memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Marsudi menyatakan bahwa tujuan layanan informasi ini membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari, dan mengambil keputusan.<sup>11</sup>

Dalam merealisasikan layanan informasi, Islam juga mengatur tentang itu, yaitu bertujuan untuk mencegah diri dari kemunkaran dan bertindak selalu untuk menuju kebaikan (makruf). Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang

<sup>10</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal.147-148

<sup>11</sup> Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), hal.112

*beruntung.*<sup>12</sup>

Jadi tujuan dari layanan informasi adalah membekali individu dengan berbagai informasi yang berguna dan hal baru guna merencanakan dan mengembangkan kehidupannya agar lebih baik untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan diri.

### **3. Komponen Layanan Informasi**

Menurut Prayitno ada tiga komponen pokok dalam layanan informasi, yaitu:

- a. Konselor, Konselor adalah penyelenggara layanan informasi , konselormenguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
- b. Peserta, Peserta layanan informasi adalah siswa sekolah.
- c. Informasi, Informasi yang diberikan sebagai layanan dapat digolongkan kedalam :
  1. Informasi pengembangan diri
  2. Informasi hubungan antar pribadi,sosial, nialai, dan moral
  3. Informasi pendidikan , kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
  4. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
  5. Informasi sosial budaya, politik dan kewarganegaraan
  6. Informasi kehidupan berkeluarga
  7. Informasi kehidupan beragama.

---

<sup>12</sup> Sahrul, *Sosiologi Islam*, (Medan: IAIN Press,2011),hal.93

Jadi dapat disimpulkan bahwa komponen layanan informasi yaitu konselor sebagai penyelenggara layanan informasi, peserta sebagai peserta layanan, sedangkan informasi sebagai informasi yang memberikan sebagai layanan antara lain informasi pribadi, belajar, karir, dan sosial.<sup>13</sup>

#### **4. Metode Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi, ada beberapa metode yang harus digunakan dalam memberikan layanan informasi, ialah:<sup>14</sup>

a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Para peserta didik mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab serta pendalamannya dilakukan dengan diskusi.

b. Media

Penyampaian informasi dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti radio, film, internet, dan lain-lain.

c. Acara khusus

Layanan informasi melalui tehnik ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus disekolah ,misal: Hari tanpa Asap Rokok.

d. Nara sumber

Layanan informasi diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber. Winkel dan Sri Hastuti mengatakan bahwa informasi dalam bentuk lisan disajikan melalui ceramah

---

<sup>13</sup> Prayitno, Amti Wirawa, *op. Cit*, hal.3

<sup>14</sup> Tohirin , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hal.149

umum, tanya jawab dan wawancara.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, karya wisata, konferensi karier yang dilengkapi dengan peragaan, selebaran, poster, tayangan foto, film, video, dan peninjauan ke tempat-tempat atau objek-objek yang dimaksud dapat menambah pengetahuan siswa.

## 5. MEDIA SOSIAL

### a. Pengertian Media Sosial

Beberapa ahli mendefinisikan pengertian dari Media Sosial, yaitu :

1. Menurut Mandibergh, Media Sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten.
2. Menurut Shirky, Media Sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi dan bekerja samadi antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.<sup>16</sup>
3. Menurut Van Dijk, Media Sosial adalah media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.
4. Menurut Meike dan Young, Media Sosial merupakan konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi antara individu dan media publik untuk berbagi ke siapa saja tanpa ada ke khususan individu.

---

<sup>15</sup> Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal.323

<sup>16</sup> Nasrullah Rulli, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekamata Media, 2015) hal,6

Dari berbagai definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa Media Sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

## **1. Sejarah Media Sosial**

Awal mula terbentuknya media sosial terjadi pada tahun 1978 dari penemuan sistem papan buletin, yang dapat memungkinkan kita untuk mengunggah, atau mengunduh informasi, dapat berkomunikasi dengan menggunakan surat elektronik yang koneksi internetnya masih terhubung dengan saluran telepon dengan modem. Tahun 1995, Lahirilah situs GeoCities yang melayani Web Hosting atau penyimpanan data website agar halaman tersebut dapat diakses di mana saja. Tahun 1997 hingga 1999 muncul media sosial pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com. Setelahnya munculah situs untuk membuat blog pribadi yaitu Blogger yang kini cukup terkenal bagi orang-orang yang suka menulis. Lalu tahun 2002, Friendster menjadi media sosial yang sangat terkenal dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Tahun 2003 dan selanjutnya munculah media sosial lainnya, seperti: LinkedIn, MySpace, Twitter, Wisar, dan lainnya.<sup>17</sup>

## **2. Jenis Jenis Media Sosial**

---

<sup>17</sup> Oetama jakob, Sejarah Media Sosial, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal.5

### a. Facebook

Pencipta Facebook adalah Mark Zuckerberg. Facebook memang menduduki peringkat pertama media sosial yang paling banyak di gunakan di dunia. Dari yang remaja dewasa bahkan anak sekolah dasar sendiri sudah menggunakan media sosial ini. Terlepas suka atau tidak suka, saat ini Facebook merupakan media sosial paling populer di dunia.

Kepopuleran Facebook inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang terkaya di dunia diusia yang masih muda.<sup>18</sup>



Pencipta Facebook

### b. Twitter

Pada peringkat kedua media sosial yang paling populer di dunia adalah Twitter. Pencipta Twitter sendiri adalah Jack Dorsey. Beliau pengusaha Amerika Serikat yang dikenal sebagai pencipta Twitter dan pendiri serta CEO Square, layanan pembayaran pada perangkat seluler.

Media sosial yang mirip dengan microblog ini tercatat

---

<sup>18</sup> Nurudin, *Tuhan Baru*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), hal.163

sebagai media sosial yang paling aktif penggunanya. Sejak diluncurkan tahun 2006 Twitter tumbuh dengan pesat dan saat ini sudah mencapai 284 juta pengguna.<sup>19</sup>

Bagi yang suka membagikan status yang singkat jelas dan padat Twitter adalah tempat yang tepat untuk Anda. Hampir seluruh pengguna internet menggunakan Twitter, diantaranya selebritis, politikus, dan juga relawan mereka semua menggunakan media sosial ini untuk kepentingan masing-masing.



Pendiri Twitter

### c. Google Plus

Media sosial ini merupakan kepunyaan Google Inc. Seperti yang kita tahu, saat ini Google adalah tempat untuk mencari sumber informasi yang paling mudah, cukup dengan mengetik kata kunci di mesin pencari kita akan di kasih ribuan website yang memuat informasi tersebut.

Google plus adalah jejaring sosial yang bekerja oleh Google

---

<sup>19</sup> *Ibid, hal.170*

pada tahun 2011, kepopuleran Google+ juga sudah mendunia. Untuk membuat akun media sosial ini juga sangat mudah, Anda cukup membuat akun Google maka secara otomatis akan otomatis mempunyai akun Google+.<sup>20</sup>



Pencipta Google Plus

#### **d. Intagram**

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Pada awalnya Instagram hanya tersedia di aplikasi IOS (iphone / ipad), tapi saat ini sudah tersedia untuk berbagai OS yang lain seperti android, symbian, windows phone, dan lain-lain. Kelebihan dari media sosial Instagram adalah bisa mengedit foto agar terlihat lebih bagus dan profesional.

Fitur yang tersedia di media sosial ini hampir sama dengan media sosial yang lain yaitu ada hashtag, ada comment, ada mention, ada like, ada follow, banyak masih banyak lagi yang lainnya. Hampir setiap hari ada jutaan foto dan video yang telah di

---

<sup>20</sup> Ibid, hal.177

unggah di Instagram.<sup>21</sup>



Pendiri Instagram

#### e. Pinterest

Situs jejaring sosial ini memungkinkan kita untuk berbagi foto, acara, minat dan hobi. Bukan hanya sekedar berbagi foto atau file biasa, tapi kita bisa mengelompokkan foto tersebut ke dalam kategori sesuai dengan objek foto tersebut

Hal menarik lainnya dari Pinterest adalah kita bisa mengunggah foto ke pinboard, lalu mempublikasikan ke dalam website atau media sosial lainnya. Di Indonesia atau di negara Asia lainnya Pinterest kurang populer jika dibandingkan dengan media sosial lain.<sup>22</sup>




---

<sup>21</sup> *Ibid, hal.182*

<sup>22</sup> *Ibid, hal.180*

#### **f. Tumblr**

Tumblr merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan unggahan yang berbentuk blog mini yang bisa dilihat di dashboard pengguna lain yang mengikuti kita.<sup>23</sup>

Seperti layaknya layanan web lain, Tumblr juga bisa mendesain tampilan dengan HTML. Jadi Anda bebas mendesain tampilan profil Anda sesuai dengan keinginan Anda. Yang membedakan antara Tumblr dengan blog / website profesional adalah Tumblr merupakan blog yang berbasis jejaring sosial.



Pendiri Tumblr

#### **g. Flickr**

Flickr adalah media sosial khusus untuk berbagi foto. Pada media sosial ini memungkinkan kita untuk men-tag dengan kata kunci populer, sehingga foto atau video yang kita upload akan tersebar luas di mesin pencari. Keanekaragaman foto yang dibagikan di Flickr membuat para pemilik blog menjadikannya referensi untuk mencari gambar yang berkualitas. Jadi bagi Anda yang menyukai fotografi, melukis atau membuat video bisa juga

---

<sup>23</sup> *Ibid, hal.184*

memanfaatkan media sosial ini untuk menyalurkan hobi yang Anda miliki.<sup>24</sup>



Stewart Butterfield, pendiri Flickr

#### **h.Likedln**

Media sosial LinkedIn memungkinkan kita untuk terhubung dengan jaringan bisnis. Singkatnya dengan memiliki akun Likedln sendir bisa terhubung dengan orang-orang profesional yang ada di jaringan bisnis dunia. Likedln menyediakan lebih dari 20 bahasa layanan termasuk bahasa Indonesia.<sup>25</sup>

Yang menarik di Likedln adalah para pengusaha bisa mencari langsung tenaga pekerja yang potensial untuk kemajuan perusahaannya, begitu juga sebaliknya para pencari kerja bisa melihat profil calon perusahaan atau manajer HRD.



Reid Hoffman, Pendiri Likedln

---

<sup>24</sup> Ibid, hal.190

<sup>25</sup> Ibid, hal.193

**i. Ask.FM**

Situs jejaring sosial ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan kepada orang lain. Fungsi utamanya kurang lebih sama dengan Yahooanswer. Bila seseorang mempunyai pertanyaan, pengguna bisa membagikan pertanyaan itu ke Ask.fm untuk mendapatkan jawaban.<sup>26</sup> Tapi pengguna harus tetap berhati-hati dalam mengajukan pertanyaan, karena pertanyaan tersebut bersifat publik jadi siapapun bisa membaca dan berkomentar.

**j. Aplikasi Chat Sosial**

Aplikasi chat bersifat lebih pribadi dan biasanya hanya ada di aplikasi ponsel seperti Nokia, iOS, Android, Blackberry, Symbian, Windows Phone. Banyak orang yang menggunakan layanan media sosial ini untuk menggantikan fitur sms dalam berkomunikasi. Aplikasi chat lebih praktis dari sms, atau email karena aplikasi ini bisa di akses dari jaringan kartu sim dan juga koneksi wifi.

Pengguna bisa berkomunikasi dengan sahabat, teman, dan keluarga dimanapun berada. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi chat tidak terlalu banyak, semuanya rata-rata menyediakan fitur percakapan personal dan juga percakapan group. Yang berbeda adalah cara penambahan kontak teman(dengan pin / user ID / nomor telepon) dan juga perbedaan dari segi hiburan (emoticon /

---

<sup>26</sup> *Ibid, hal.195*

sticker, file sharing, voice call dan video call).<sup>27</sup>



### 3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

#### a. Dampak Positif

1. Untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat yang tersebar, dengan jejaring sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga atau kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat dunia maya hal itu bisa dilakukan.
2. Sebagai media penyebaran informasi. Informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam waktu beberapa menit setelah kejadian, pengguna telah bisa menikmati informasi tersebut.
3. Memperluas jaringan pertemanan. Dengan menggunakan jejaring sosial, pengguna bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum dikenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia.
4. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati.

---

<sup>27</sup> *Ibid, hal.198*

5. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
6. Media pertukaran data. Dengan menggunakan jaringan situs-situs web para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
7. Sebagai media promosi dalam bisnis. Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jasanya tanpa mengeluarkan banyak biaya.

**b. Dampak Negatif**

1. Susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Ini disebabkan karena pengguna sosial media menjadi malas belajar berkomunikasi secara nyata.
2. Situs sosial media akan membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena menghabiskan waktu di internet.
3. Tertinggal dan terlupakannya bahasa formal. Karena pengguna social media lebih sering menggunakan bahasa informal dalam kesehariannya, sehingga aturan bahasa formal mereka menjadi terlupakan.
4. Mengurangi kinerja. Karyawan perusahaan, pelajar, mahasiswa yang bermain media sosial pada saat sedang

mengerjakan pekerjaannya akan mengurangi waktu kerja dan waktu belajar mereka.

5. Berkurangnya privasi pribadi. Dalam sosial media pengguna bebas menuliskan apa saja. Sering kali tanpa disadari, pengguna mempublish hal yang seharusnya tidak perlu disampaikan ke lingkup sosial.
6. Kejahatan dunia maya. Kejahatan dikenal dengan nama cyber crime.
7. Pornografi. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi merajalela. Terkadang pengguna mengunggah foto yang seharusnya menjadi privasinya sendiri di sosial media, hal ini sangat berbahaya karena bisa jadi foto yang diunggah di sosial media disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.<sup>28</sup>

#### **4. Hukum-Hukum yang Terhubung Dalam Media Sosial**

##### **a. Hukum yang berkaitan dengan SARA.**

1. Pasal 27 ayat 3 : “ Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik”.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Maryani Eni, *Media dan Perubahan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.168

<sup>29</sup> Arifiyadi Teguh dan josua Sitompul, *Gadgetmu Harimaumu*, (Jakart: Literati, 2015), hal.5

2. Pasal 28 ayat 2 : “ Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA)”.<sup>30</sup>

**b. Hukum yang berkaitan dengan Pencemaran Nama Baik.**

1. Pasal 311 KUHP : “ Jika yang melakukan kejahatan pencemaran atau pencemaran tertuli,dalam hal dibolehkan untuk membuktikan bahwa apa yang dituduhkan itu benar, tidak membuktikannya dan tuduhan yang dilakukan bertentangan dengan apa yang diketahui, maka dia diancam melakukan fitnah, dengan pidana penjara paling ama empat tahun”.<sup>31</sup>

2. Pasal 310 KUHP : 1. “ Barang siapa yang menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan menuduhkan sesuatu hal, yang maksudnya terang supaya hal itu diketahui umum, diancam karena pencemaran dengan pidana paling lama sembilan bulan atau denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah ”.

3. Pasal 310 KUHP : 2. “ Jika hal itu dilakukan dengan tulisan atau gambaran yang disiarkan, dipertunjukan atau ditempelkan di muka umum, maka diancam karena pencemaran tertulis dengan pidana penjara paling lama satu tahun empat bulan,atau denda

---

<sup>30</sup> *Ibid, hal.6*

<sup>31</sup> *Ibid, hal.33*

paling banyak empat ribu lima ratus rupiah”.<sup>32</sup>

**c. Hukum yang berkaitan dengan Pornografi.**

1. UU No 44 Pasal 4 ayat 1 : “Setiap orang dilarang memproduksi, membuat, memperbanyak, menggandakan, menyebarkan, menyiarkan, mengimpor, mengekspor, menawarkan, memperjualbelikan, menyewakan, atau menyediakan pornografi yang secara eksplisit memuat:
  2. Persenggamaan, termasuk persenggamaan yang menyimpang; kekerasan seksual;
  3. Ketelanjangan atau tampilan yang mengesankan ketelanjangan;
  4. Alat kelamin; atau
  5. Pornografi anak.”<sup>33</sup>

**d. Hukum yang terkait dengan penipuan.**

1. Pasal 378 KUHP : “Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat ataupun dengan rangkaian kebohongan menggerakkan orang lain untuk menyerahkan sesuatu benda kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang, diancam karena penipuan dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun”.

---

<sup>32</sup> *Ibid, hal.33*

<sup>33</sup> *Ibid, hal.34*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penulis mencari data secara langsung ke tempat objek penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini lebih memungkinkan apabila tingkat penggunaan penelitian ini bersifat deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana sebenarnya peranan layanan informasi dalam penggunaan media sosial di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang karya dan menyesuaikan dengan konteks, karena itu penelitian ini relevan menggunakan metode kualitatif. Berikut pendapat beberapa ahli mengenai penelitian kualitatif .

1. Menurut Lexy J Moleong (1990) penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif. Menurut Moleong penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>34</sup>
2. Sanafiah Faisal mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan dan menelaah proses yang terjadi, mengutamakan perspektifemic yang artinya mementingkan pandangan responden, yaitu cara ia memandang

---

<sup>34</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2012), hal.8

dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.<sup>35</sup>

3. S. Nasution berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.<sup>36</sup>
4. Burhan Bungin mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu.<sup>37</sup>
5. Noeng Muhajir mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.<sup>38</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan yang mempelajari dan mengamati fakta atau masalah yang bersifat khusus dengan mengumpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Berandan Barat. Alasan penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Berandan Barat karena penulis merupakan alumni di SMA Negeri 1 Berandan Barat.

---

<sup>35</sup> Faisal Sanafiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hal.19

<sup>36</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,2009), hal.23

<sup>37</sup> Bungin Burhan, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hal. 56

<sup>38</sup> Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 2000), hal.3

### C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lonfland adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/audiotapes, pengambilan foto, atau film. Dengan demikian, sumber data adalah para informan yang didukung dengan dokumen-dokumen data dan naskah penting lainnya.<sup>39</sup>

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam pembahasan penulisan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>40</sup> Dari pengertian tersebut, bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui studi lapangan yaitu mengadakan penelitian yang di instansi yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Dalam studi lapangan ini diperoleh keterangan secara langsung dari instansi terkait yaitu SMA Negeri 1 Berandan Barat:

- a. Siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat
- b. Kepala SMA Negeri 1 Berandan Barat
- c. Guru Pembimbing (BK/BP) SMA Negeri 1 Berandan Barat, dan yang menguasai masalah berkaitan dengan judul penelitian ini.

---

<sup>39</sup> Moleong, J. Lexy, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal.112

<sup>40</sup> Amirin, M Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal.132

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.<sup>41</sup> Dari pengertian tersebut, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan Bimbingan Konseling, Media Sosial, dan buku literature antara lain :

- a. Al-Qur'an.
- b. Perundang –undangan yang mengatur tentang Pendidikan.
- c. Buku dan lain-lain.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi suatu rangkaian penelitian melalui prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan kedalam penelitian. Dalam upaya menghimpun data yang dipergunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>42</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini meliputi tentang kondisi SMA Negeri 1 Berandan Barat, siswa, kepala sekolah, dan guru.

Observasi merupakan kegiatan pendataan secara langsung

---

<sup>41</sup> *Ibid, hal.132*

<sup>42</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Balai Aksara,1999), hal,211

terhadap minatan yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang sesungguhnya di lapangan. Hasil dari observasi ini dapat mempermudah dalam menjelaskan keterkaitan dari fenomena-fenomena yang ada.

Dalam penelitian ini observasi berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan di SMA Negeri 1 Berandan Barat. Observasi ini dilakukan kepada guru BK tentang penggunaan media sosial melalui layanan informasi kepada siswa di SMA Negeri 1 Berandan Barat.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Berkaitan dengan wawancara, Mulyana mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam akan dilakukan terhadap para siswa, kepala sekolah dan guru pembimbing (BK) dan yang berkompeten dan dianggap mengetahui, mengerti dan memahami masalah dan tujuan dari penelitian ini. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas (free talk) dengan harapan peneliti memperoleh pendapat, pandangan serta pola pikir narasumber terhadap masalah yang diteliti sehingga penelitian ini dapat disusun secara sistematis dan

---

<sup>43</sup> Deddy, Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2001), hal. 181

terarah sesuai dengan kebutuhan penulisan penelitian ini.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti menghimpun dokumen-dokumen sesuai kebutuhan peneliti, seperti profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan siswa, dokumen bukti tentang kegiatan bimbingan konseling dan lain sebagainya. Selain itu peneliti juga memuat foto-foto untuk melengkapi dokumentasi penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategoridan satuan uraian dasar. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, teknik deskriptif analisis untuk mengungkapkan atau menggambarkan mengenai keadaan atau fakta yang akurat dari objek yang diamati, yang disesuaikan dengan teori atau dalil yang berlaku. Untuk itu fenomena mengenai peran bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan rasa percaya diri, baik yang menyangkut data primer, sekunder ataupun analisis stake holder akan dilakukan untuk memperoleh informasi dan hubungan antar variabel secara kuat dan mendalam.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Nana Syaudih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.122

<sup>45</sup> Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.103

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data sesuai dengan kebutuhan
2. Pengelompokan data sesuai dengan jenis dan bentuknya
3. Pengolahan data sesuai dengan materi permasalahan sebagai laporan penelitian
4. Menganalisa data dengan konsep statistika sederhana sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian bagi pengumpulan informasi.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan sebagai bahan bukti dalam pelaksanaan penulisan ini. Selanjutnya, penulis akan melakukan konfirmasi terhadap informan lainnya untuk bisa memperoleh data yang valid. Setelah data tersebut diolah, selanjutnya Penulis melakukan pembahasan terhadap data yang bersifat kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan menganalisanya secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran saran yang dapat diberikan dalam rangka peningkatan rasa percaya diri terhadap siswa.

#### **F. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas).<sup>46</sup> Menurut Nasution bahwa validitas membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya dan dalam dunia nyata dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia sesuai dengan yang sebenarnya ada atau tidak.

---

<sup>46</sup> *Ibid, hal. 171*

Validitas dibedakan menjadi dua yaitu validitas internal dan validitas eksternal.<sup>47</sup>

Validitas internal dinyatakan sebagai variasi yang terjadi pada variabel terikat dapat ditandai sejauh variasi pada variabel bebas dapat dikontrol. Karena mungkin banyak faktor yang berpengaruh dalam suatu hubungan sebab akibat, akan digunakan kontrol atau randomisasi sebagai upaya mengisolasi variabel bebasnya. Validitas eksternal adalah perkiraan validitas yang diinferensikan berdasarkan hubungan sebab akibat yang diduga terjadi, dapat digeneralisasikan pada ukuran alternatif sebab akibat.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaa. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu : kepercayaan (creadibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Peneliti juga menggunakan triangulasi yang merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu. Pengecekan keabsahan data melalu triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.seperti data yang diperoleh dari wawancara

---

<sup>47</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2000), hal.147

dicek dengan dokumentasi.

Langkah langkah dalam penelitian triangulasi pada penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sebelumnya
2. Membandingkan apa yang dikatakan sumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan pada saat penelitian, dengan apa yang dikatakan saat waktu diluar penelitian.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi terkait.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Berandan Barat**

SMA Negeri 1 Berandan Barat terletak di Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara tepatnya pada Kelurahan Tangkahan Durian. Sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat berada di pinggir jalan raya, dan lingkungan di sekitar sekolah penduduknya mayoritas muslim dan sekolah tersebut dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit.

SMA Negeri 1 Berandan Barat didirikan pada tahun 2006. Kepala sekolah pada saat itu adalah bapak Anwar Dalimunte dan sekarang digantikan oleh bapak Azhari sebagai kepala sekolah yang baru. Sekolah ini berdiri di atas tanah kurang lebih 1280 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan pemerintah daerah dengan izin operasional pada tanggal 12 Juli 2015.

Berdirinya sekolah SMA ini dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan dan perekonomian yang lemah dan menimbulkan mutu hidup yang mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pada tahun 2006 didirikan sekolah ini untuk membantu pendidikan tingkat SMA sederajat.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Profil SMA Negeri 1 Berandan Barat

## 2. Profil Sekolah

Adapun profil SMA Negeri 1 Berandan Barat sebagaimana data dari sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Berandan Barat
- 2) NPSN : 10259750
- 3) Akreditasi Sekolah : B
- 4) Izin Operasional : Tanggal 12 Juli 2005
- 5) Alamat Sekolah : Jalan Raya Medan  
Kelurahan Tangkahan Durian  
Kecamatan Berandan Barat  
Kabupaten Langkat  
Provinsi Sumatera Utara
- 6) Tahun Berdiri : 2006
- 7) Nama Kepala Sekolah : Hasan Azahari
- 8) Nomor Telepon : +6282164356161
- 9) Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah : Pemerintah Daerah  
b. Luas Tanah : 12084 m<sup>2</sup>

## 3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Berandan Barat

### a. Visi

Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan pengetahuan dan keilmuan serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Profil SMA Negeri 1 Berandan Barat

#### b. Misi

1. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai- nilai agama.
2. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif.
3. Melakukan pembinaan kemandirian dan team work melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler.
4. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan.<sup>50</sup>

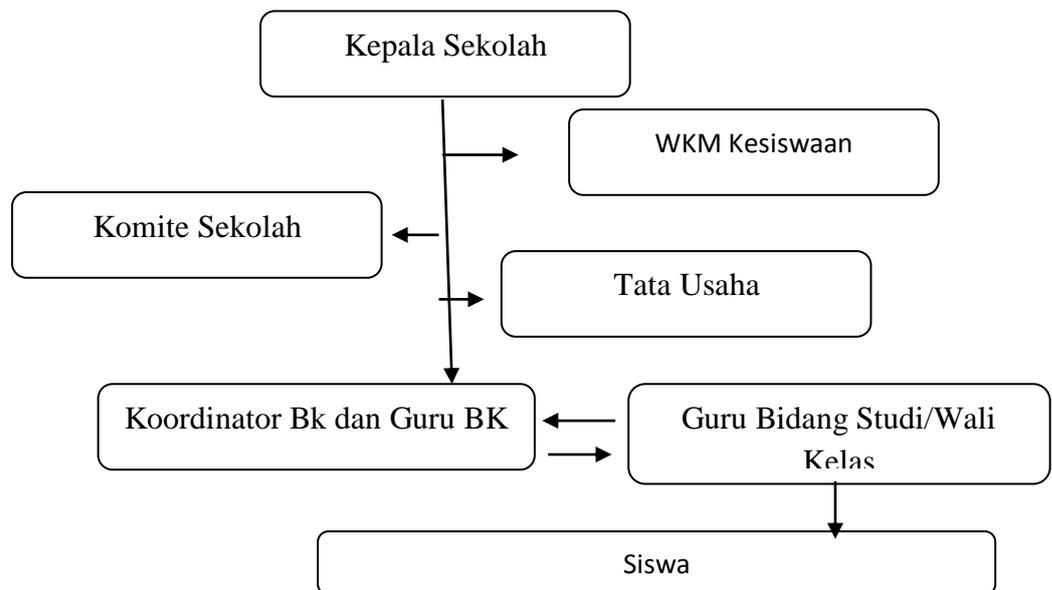
#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting, demikian juga di SMA Negeri 1 Berandan Barat. Struktur organisasi diperlukan sekolah untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan umum suatu instansi diperlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi tersebut. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Wadah tersebut disusun dalam suatu struktur organisasi dalam instansi. Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan pekerjaan dapat diterapkan, sehingga efisiensi dan efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

---

<sup>50</sup> Profil SMA Negeri 1 Berandan Barat

Salah satu komponen yang penting dan dimiliki oleh SMA Negeri Berandan Barat adalah struktur organisasi tergambar jelas tentang sistem pembagian tugas, koordinasi, dan kewenangan dalam setiap jabatan yang ada di sekolah ini. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Berandan Barat merupakan sistem hubungan formal kerja antara setiap komponen yang membagikan mengkoordinasikan tugas untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Berandan Barat tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut :



Sumber : Papan Data Struktur SMA Negeri 1 Berandan Barat Tahun 2018/2019<sup>51</sup>

Berdasarkan struktur organisasi di atas bahwa kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin didalam sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan wewenang kepada WKM kesiswaan dan komite sekolah yang diproses oleh bagian tata usaha yang berkaitan tentang kegiatan

<sup>51</sup> Papan data struktur SMA Negeri 1 Berandan Barat

belajar mengajar disekolah dan koordinator BK dan guru bidang studi dan wali kelas bekerja sama membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

Sesuai dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur organisasi yang digunakan SMA Negeri 1 Berandan Barat yaitu struktur organisasi permanen, artinya disusun atas dasar pembagian tugas masing-masing anggota, sehingga tujuan sekolah diharapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Struktur organisasi ini dudukan strukturnya menggambarkan tugas-tugas pokok dengan jalur koordinasi yang bersifat komando dan konsultasi.penetapan dan pembubaran struktur organisasi ini dilakukan berdasarkan pemilihan atau rapat resmi yang dipimpin oleh kepala sekolah. Struktur ini dimaksudkan untuk memelihara koordinasi dan pembagian tugas agar tidak terjadi pengambilan alih tugas dan wewenang antara satu bagian dengan bagian lainnya.

## **5. Keadaan Guru dan Pegawai**

Adapun peranan guru di SMA Negeri 1 Berandan Barat yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.

Peranan pelaksanaan komunikasi interpersonal kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Berandan Barat merupakan prioritas utama atau standar pada penentuan peningkatan karir setiap guru, karena disamping melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran, guru juga harus melakukan

tugas manajemen administrasi kelas. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan ijazah yang dimiliki keadaan guru diklarifikasi melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar**

Status	Golongan	Jumlah
Guru	-	21
PNS	-	9
Honor	-	11
Jumlah		41

Sumber : Papan data SMA Negeri 1 Berandan Barat. Tahun Ajarin 2018/2019<sup>52</sup>

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa SMA Negeri 1 Berandan Barat memiliki guru sebagai 21 orang, pegawai 9 orang, guru honor 11, seluruhnya berjumlah 41 orang di SMA Negeri 1 Berandan Barat.

## 6. Sarana Prasarana

Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah merupakan lembaga formal yang diposisikan untuk tempat belajar ataupun tempat menuntut ilmu anak didik. Sarana dan prasaran adalah salah satu faktor pendukung kelancaran proses pendidikan. Fasilitas yang memadai dan lengkap didalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadi pendidikan yang bermutu jika diukur secara keseluruhan.

Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Berandan Barat itu digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Papan Data SMA Negeri 1 Berandan Barat

**Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Berandan Barat**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Keadaan / Kondisi	
			Baik	Luas M <sup>2</sup>
1	Ruang Kelas	13	√	47
2	Ruang Perpustakaan	1	√	32
3	Ruang Laboratorium	1	√	30
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√	16
5	Ruang Guru	1	√	56
6	Ruang Tata Usaha	1	√	56
7	Ruang BP/BK	1	√	16
8	Ruang UKS	1	√	16
9	Ruang Osis	1	√	12
10	Kamar mandi Kepala Sekolah	1	√	1
11	Kamar Mandi Guru	1	√	4
12	Kamar Mandi Siswa	1	√	10
	Jumlah Keseluruhan	24		

Sumber : Papan Data Struktur SMA Negeri 1 Berandan Barat tahun 2018/2019<sup>53</sup>

Berdasarkan data di atas bahwa sarana dan prasarana sebagai faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan di sekolah, apakah sudah memadai atau perlu ditambah dan diperbaiki. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menarik perhatian dari masyarakat ataupun orang tua peserta didik untuk mendaftarkan dan menyekolahkan

<sup>53</sup> Papan Data Struktur SMA Negeri 1 Berandan Barat tahun 2018/2019

anak-anak mereka ke SMA Negeri 1 Berandan Barat . Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Berandan Barat berjumlah 24 dan semuanya dalam kondisi baik dan kini mulai tahap pembangunan gedung baru.

## **7. Keadaan Siswa**

Siswa yang menjadi objek yang dilihat ketika membicarakan kemajuan sekolah, semakin banyak jumlah siswa semakin baguslah sekolah tersebut di masyarakat. Dengan keadaan siswa yang banyak, sekolah juga harus secara berkelanjutan memperhatikan kebutuhan siswa. Keadaan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Berandan Barat tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 527siswa.<sup>54</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peranan Layanan Informasi dalam Penggunaan Media Sosial Di kalangan Siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat.**

Berhubungan dengan rumusan masalah dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan peranan layanan informasi dalam penggunaan media sosial pada siswa di SMA negeri 1 Berandan Barat. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru BK, dan kepada siswa yang seterusnya akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Tata usaha SMA Negeri 1 Berandan Barat

<sup>55</sup> 23 Januari 2019 jam 09.00 di ruang kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, pada Rabu, 23 Januari 2019 jam 09.00 di ruang kepala sekolah, wawancara dapat diuraikan sebagai berikut: Sejak kapan BK ada DI SMA Negeri 1 Berandan Barat?

*Bimbingan Konseling bagi siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat sudah ada sejak sekolah ini didirikan. Karena Bimbingan Konseling merupakan suatu bidang studi yang penting bagi siswa dalam upaya membina, membimbing, dan mengarahkan siswa terhadap permasalahan baik yang berkaitan dengan masalah psikis maupun permasalahan lainnya, dan dengan adanya bimbingan dan konseling ini juga dapat membantu siswa dalam pengembangan potensi setiap siswa*

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu, 23 Januari 2019 jam 09.00 di ruang kepala sekolah, dapat dipahami bahwa bimbingan konseling sudah ada sejak sekolah tersebut didirikan. Selanjutnya peneliti mempertanyakan tentang layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat.

*Layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat telah dilakukan pada tahun lalu, dan guru BK masih mengawasi perkembangan para siswa dalam menggunakan media sosial mereka. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan, membimbing siswa untuk menggunakan media sosial mereka dengan bijak dan sebaik mungkin*

Hasil wawancara pada Rabu, 23 Januari 2019 jam 09.00 di ruang kepala sekola menunjukkan bahwa layanan informasi dilakukan pada siswa pada tahun lalu dan masih dalam tahap pengawasan guru BK disekolah tersebut. Tujuan dalam pemberian layanan informasi dalam penggunaan media sosial pada siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

*Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat bertujuan agar para siswa dapat menggunakan media sosial mereka dengan bijak dan sebaik mungkin karena dapat dilihat dari perkembangan teknologi pada saat ini yang serba menggunakan teknologi.*

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara pada Rabu, 23 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK peneliti dengan guru BK, wawancara dapat diuraikan sebagai berikut : Kapan pelaksanaan Layanan Informasi di SMA Negeri 1 Berandan Barat?

*Layanan informasi dalam penggunaan media sosial akan dilakukan pada saat situasi atau kondisi perkembangan siswa dalam menggunakan atau menyikapi media sosial mereka tidak terawasi atau terlihat adanya kesalahan dalam penggunaan media sosial tersebut. Ini bertujuan agar siswa dapat menggunakan media sosial lebih baik lagi.*

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu 23 Januari 2019 jam 10.25 di ruang BK<sup>56</sup> dapat dipahami bahwa guru BK memiliki program dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa. Selanjutnya peneliti mempertanyakan peranan guru Bk dalam Layanan Informasi.

*Dalam pemberian layanan informasi tentang penggunaan media sosial dikalangan siswa ,guru BK sangat berperan dalam layanan tersebut, pemberian layanan informasi dilakukan oleh guru BK sendiri. Pada layanan ini guru BK bertugas memberikan informasi, mengarahkan, dan membimbing siswa bagaimana menggunakan dan menyikapi dalam menggunakan media sosial mereka*

Hasil wawancara pada Rabu, 23 Januari 2018 jam 10.45 di ruang BK, dapat dipahami bahwa guru BK sangat berperan dalam layanan informasi. Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kepedulian pihak sekolah terhadap layanan informasi.

*Pihak sekolah tentu memiliki tingkat kepedulian terhadap pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan informasi bagaimana penggunaan media sosial di kalangan SMA Negeri 1 Berandan Barat. Kepedulian tersebut terlihat dari dukungan kepala sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan layanan informasi serta adanya kerjasama yang baik dengan guru-guru yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut*

---

<sup>56</sup> Rabu, 23 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK

Hasil wawancara Rabu, 23 Januari 2019 jam 11.00 di ruang BK, menunjukkan bahwa pihak sekolah sepenuhnya mendukung pelaksanaan layanan informasi mengenai penggunaan media social di SMA Negeri 1 Berandan Barat.

Sedangkan instrument yang digunakan dalam melaksanakan evaluasi terhadap layanan informasi menurut guru BK adalah :

*Dalam melakukan layanan informasi guru BK hanya memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan media social, menjelaskan jenis-jenis media sosial serta memberikan informasi bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik dan bijak lebih khusus lagi dalam kegiatan belajar.*

Setelah dilakukan layanan informasi tentang penggunaan media sosial pada Rabu 23 Januari 2018 jam 11.15 di ruang BK maka hasilnya dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :<sup>57</sup>

*Melalui layanan informasi mengenai media sosial yang diberikan kepada siswa, hasilnya sangat memuaskan. Salah satunya adalah makin berkembangnya wawasan siswa mengenai media sosial. Siswa sangat aktif dalam menyampaikan tanggapan atau pendapat tentang apa yang mereka ketahui mengenai media sosial dan siswa juga mengetahui bagaimana memanfaatkan media sosial dengan baik untuk mereka.*

Harapan guru BK dengan dilaksanakannya Rabu, 23 Januari 2019 jam 11.30 di ruang BK layanan informasi dalam penggunaan media sosial adalah :

*Selaku guru BK yang berperan aktif dan langsung dalam pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial yang diberikan kepada siswa tentu mengharapkan siswa menjadi paham dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan benar dan sangat bijak agar media sosial memiliki manfaat yang lebih baik bagi para siswa<sup>58</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru BK aktif dan mampu bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru lain dalam memberikan layanan informasi mengenai media sosial.

---

<sup>57</sup> Rabu, 23 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK

<sup>58</sup> Rabu, 23 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK

Selain wawancara dengan kepala sekolah dan guru BK, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang berkaitan dengan layanan informasi dalam penggunaan media sosial. Untuk mengetahui hasil wawancara tersebut peneliti dapat menguraikan secara terperinci dengan delapan orang siswa yaitu terdiri dari kelas XI IPA-IPS dan XII IPA-IPS. Berikut pertanyaan yang ditanyakan dengan siswa kelas XI IPA( Bella Pavita Yolanda, Kamis 24 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK).

. Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan BK di sekolah ?

*Saya selalu mengikuti kegiatan layanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa mengenai informasi dalam penggunaan media sosial, disitu kami dijelaskan berbagai banyak informasi mengenai media sosial seperti cara berbisnis dan pemanfaatan media sosial lainnya bahkan pada kegiatan tersebut juga mengajarkan kita untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dalam kegiatan belajar.*

Sementara siswa yang lain ( Fahmi Hidayat, Kamis 24 Januari 2019 jam 10.15 di ruang BK).  
mengatakan hal bahwa:

*Saya selalu mengikuti kegiatan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK untuk mengetahui informasi yang diberikan seperti informasi penggunaan media sosial serta cara menggunakan media sosial dengan benar. Guru BK menjeaskan bahwa media sosial dapat mempermudah dalam hal berkomunikasi dan mempermudah seseorang mendapatkan halphal yang dibutuhkan pada saat belajar.*

Kemudian, selanjutnya wawancara dengan siswa ( Alya Humairah, Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK) kelas XI IPS, Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan BK di sekolah?<sup>59</sup>

*Saya selalu mengikuti kegiatan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK untuk mendapatkan informasi dan wawasan baru mengenai hal yang disampaikan oleh guru BK termasuk layanan informasi dalam penggunaan media sosial. Pada saat itu dijelaskan mengenai media sosial dengan sangat jelas seperti jenis-jenis media sosial yang bisa dimanfaatkan untuk berbisni.*

Sementara siswa lain Adam Baihaqi, Kamis 24 Januari 2019 jam 10.45 di ruang BK) mengatakan bahwa :

*Setiap dilaksanakannya kegiatan BK saya selalu mengikuti kegiatan tersebut karna dengan kegiatan tersebut saya dapat menambah wawasan dan saya juga mendapatkan hal-hal yang belum saya*

---

<sup>59</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK).

*ketahui mengenai informasi yang diberikan seperti layanan informasi yang diberikan oleh guru BK tentang penggunaan media sosial.*

Kemudian guru BK melakukan wawancara dengan siswa Atikah Marwah Nst, Kamis 24 Januari 2019 jam 09.00 di ruang BK kelas XII IPA dan IPS. Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan BK di sekolah?

*Setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru BK di kelas saya pasti ikut serta karena setiap informasi atau kegiatan yang dilakukan memberikan saya wawasan atau pengetahuan yang belum saya ketahui mengenai hal yang disampaikan pada kegiatan tersebut seperti halnya saya dapat mengetahui bagaimana cara berbisnis dalam menggunakan media sosial*

Sementara siswa kedua ( Ahmad Risky, Kamis 24 Januari 2019 jam 09.15 di ruang BK) mengatakan bahwa :

*Saya mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru BK di kelas yang bertema banyak hal yang memang harus dibahas kepada siswa termasuk layanan informasi mengenai penggunaan media sosial dalam penggunaannya serta informasi yang terkait dengan media sosial seperti hal-hal apa saja yang tidak baik dalam menggunakan media sosial*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa ( Mayang Wahyuni, Kamis 24 Januari 2019 jam 09.30 di ruang BK) kelas XII IPS.

Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan BK di sekolah?

*Setiap kegiatan BK yang dilakukan guru BK di kelas saya pasti mengikuti kegiatan tersebut karena kegiatan BK sering dilakukan pada jam kosong di kelas. Kegiatan BK yang dilakukan biasanya mengenai informasi atau kegiatan lainnya yang terkait dengan BK. Banyak hal yang saya dapat di setiap kegiatan yang diberikan oleh guru BK, seperti informasi, tukar pikiran dan hal lainnya <sup>60</sup>*

Sementara siswa kedua (Septian Rio Lubis, Kamis 24 Januari 2019 jam di ruang BK) mengatakan hal yang sama :

*Saya tidak sering mengikuti kegiatan Bimbingan Konseling karena saya kebetulan aktif di bidang OSIS dan saya juga mengikuti banyak ekstrakurikuler di sekolah jadi saya tidak sering mengikuti kegiatan layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah, dan bisa dikatakan*

---

<sup>60</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

*bahwasanya saya kurang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan konseling.*

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa selalu mengikuti kegiatan BK yang dilakukan oleh guru BK dan merasa senang mengikuti kegiatan layanan informasi maupun kegiatan BK lainnya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa pada Kamis 24 Januari 2019 jam 10.00 di ruang BK<sup>61</sup> mengenai layanan informasi dalam penggunaan media sosial dan bagaimana tanggapannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan para siswa :

1. Bella Pavita Yolanda siswa kelas XI IPA.

Bella Pavita Yolanda merupakan anak pertama di keluarganya dan bergaris keturunan jawa. Orang tuanya bekerja sebagai guru di salah satu sekolah yang berada di Berandan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswi tersebut:

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti layanan informasi mengenai penggunaan media sosial, dan bagi saya hal itu sangat menarik karena saya jadi mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui tentang media sosial. Disitu juga dijelaskan bagaimana cara berbisnis menggunakan media sosial dan juga media sosial apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk berbisnis.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya memiliki media sosial seperti Instagram, Whatsapp dan Facebook. Dan menurut saya media sosial yang saya gunakan ini sangat menyenangkan dan membuat saya belajar berkomunikasi dengan seseorang melalui media sosial ini. Karna media sosial dapat terhubung dengan seseorang dari jarak yang jauh.*

---

<sup>61</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Menurut saya jika media sosial dilarang di Indonesia itu sangat mengecewakan karena media sosial juga dapat membantu kita sebagai siswa untuk mendapat informasi seperti berkomunikasi melalui media sosial itu lebih sangat mudah. Media sosial juga sangat bermanfaat bagi siswa untuk mendapatkan informasi mengenai ilmu pengetahuana.*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Orang tua saya kadang suka memarahi saya karena suka melalaikan pekerjaan rumah. Ibu saya selalu memarahi saya jika saya sedang menggunakan smartphone saya untuk memainkan media sosial yang saya gunakan yang mengakibatkan pekerjaan yang harus saya lakukan menjadi tertunda. Hal itu jelas mengakibatkan orang tua saya menjadi kesal.*

## 2. Fahmi Hidayat siswa kelas XI IPA

Fahmi Hidayat merupakan anak tunggal di keluarganya dan bergaris keturunan jawa. Orang tua dari siswa ini berprofesi sebagai pedagang. Berikut hasil wawancara pada Kamis 24 Januari 2019 jam 10.15 di ruang BK yang dilakukan oleh peneliti.

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti layanan informasi tentang penggunaan media sosial di kelas yang dilakuka oleh guru BK. Guru BK menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik dan bijak agar tidak menyalahi aturan hukum. Karna banyak orang yang menyalah gunakan media sosial untuk menghilangkan kebosanan mereka<sup>62</sup>*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Line, Instagram. Dan aplikasi lainnya. Aplikasi media sosial yang saya gunakan untuk mempermudah saya berkomunikasi dengan orang lain terkait dalam hal pembelajaran, hiburan atau hal lainnya seperti berbisnis dengan memanfaatkan media sosial.*

---

<sup>62</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Jika media sosial benar akan dilarang di Indonesia mungkin saya tidak akan mendapatkan hiburan dengan cara yang gampang seperti saya mendapatkan hiburan di media sosial yang saya gunakan. Dan mungkin jika media sosial di hapus di Indonesia anak sekolah akan mendapat kesusahan dalam berkomunikasi dengan temannya secara mudah.*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Respon orang tua saya biasa hanya mengingatkan untuk tidak terlalu kecanduan dengan media sosial karena orang tua saya tahu bahwa saya mengisi kejenuhan saya pada saat membantu orang tua saya dagang saya akan melihat media sosial untuk saya jadikan hiburan agar tidak mengantuk dan tidak bosan setelah melakukan kegiatan.*

3. Alya Humaira siswi kelas XI IPS

Alya Humaira merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan bergaris keturunan melayu. Orang tua dari pedagang. Berikut hasil wawancara pada Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK yang dilakukan oleh peneliti :<sup>63</sup>

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti kegiatan layanan informasi mengenai media sosial. Pada saat itu guru BK menjelaskan cara menggunakan media sosial dengan benar. Dan kebetulan saya memanfaatkan media sosial untuk berbisnis dengan mudah sehingga saya juga mendapatkan informasi mengenai cara berbisnis dengan media sosial dengan gampang.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Tentu saya memiliki media sosial yaitu Instagram, Whatsapp dan Facebook. Saya memanfaatkan media sosial ini untuk berbisnis seperti berdagang melalui jaringan internet. Saya dapat mempromosikan barang-barang yang saya jual melalui Instagram dan Facebook. Dan Whatsapp saya manfaatkan untuk customer yang ingin menghubungi saya dengan mudah.*

---

<sup>63</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Saya akan sangat merasa kecewa bahkan sangat sedih karena media sosial sangat membantu saya menghasilkan uang dengan mudah, karena hanya media sosial yang menurut saya sebuah media yang bagus untuk melakukan bisnis atau menghasilkan uang dan media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam berkomunikasi .*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Kadang saya dimarahi ibu saya karena terlalu sibuk menggunakan media sosial sehingga saya menjadi malas-malasan dan melupakan pekerjaan saya di rumah. Tetapi terlepas dari itu orang tua saya mengetahui apa yang saya lakukan sehingga saya juga mendapat dukungan dari kedua orang tua saya.<sup>64</sup>*

#### 4. Adam Baihaqi siswa kelas XI IPS

Adam Baihaqi merupakan anak pertama di keluarganya dan bergaris keturunan Aceh. Orang tua dari Adam berprofesi sebagai Wiraswasta. Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan pada Kamis 24 Januari 2019 jam 10.45 di ruang BK oleh peneliti:

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti kegiatan layanan informasi tentang penggunaan media sosial. Dan menurut saya itu cukup menarik dan sangat penting bagi siswa yang menggunakan media sosial karena itu dapat memberikan kita pengetahuan dan memberikan kita banyak wawasan mengenai media sosial. Sebab apa yang kita ingin tahu, serba ada di dalam internet tersebut.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya memiliki media sosial seperti whatsapp, Instagram, Facebook dan media sosial lainnya. Media sosial yang saya gunakan hanya untuk sebagai sara komunikasi dengan teman agar lebih mudah dan juga saya manfaatkan untuk hiburan ketika saya merasakan kejenuhan bila tidak ada yang sedang saya lakukan.*

---

<sup>64</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Mungkin saya akan bingung untuk mengatasi kejenuhan saya jika media sosial dilarang di Indonesia karena saya akui media sosial itu memiliki semua kebutuhan bagi semua orang termasuk bagi pelajar. Ini mungkin akan mengurangi wawasan bagi para pelajar jika media sosial dilarang di negara kita.*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Terkadang ibu saya suka memarahi saya yang sedang menggunakan smartphone saya karena saya suka bermalas-malasan dan menunda-nunda perkajaan yang ibu saya suruh. Tapi itu hanya sesaat, mungkin ketika saya terlihat bermalas-malasan dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah apapun.<sup>65</sup>*

5. Atikah Marwah Nasution siswi kelas XII IPA

Atikah Marwah merupakan anak tunggal di dalam keluarganya dan bergaris keturunan Batak. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai guru disalah satu sekolah swasta yang berada di Berandan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada Kamis, 24 Januari 2019 jam 09.00 di ruang BK oleh peneliti:

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti kegiatan layanan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di kelas mengenai media sosial . Hal ini cukup menarik bagi kami sebagai pelajar yang menggunakan media sosial agar terarahi dengan baik benar. Karena mungkin banyak siswa yang salah dalam menggunakan media sosial mereka.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Twitter, facebook dan Instagram. Jujur saya sangat tergantung kepada media sosial karena saya bisa mengekspresikan segala hal dengan menggunakan media sosial. Media sosial menurut saya tempat seseorang untuk mencari hiburan, serta sensansi mencari teman atau memudahkan pengguna untuk berekspresi.*

---

<sup>65</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Menurut saya itu sangat disayangkan sekali karena pelajar atau siapapun tidak akan berkembang karena adanya keterbatasan media. Dan menurut saya pribadi, itu akan membuat hidup saya kembali membosankan karena sulitnya mencari hiburan dengan mudah untuk mengatasi kejenuhan sesat.<sup>66</sup>*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Saya selalu dimarahi orang tua saya karena terlalu sibuk dengan dunia saya ketika saya menggunakan media sosial. Kadang ayah saya juga memarahii saya ketika saya tertawa dengan keras pada saat melihat hal yang sang lucu pada media sosial saya. Saya juga pernah ditegur oleh kakak sepepu saya tentang sesuatu yang saya bagikan di media sosial saya.*

#### 6. Ahmad Risky siswa kelas XII IPA

Ahmad Risky merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dan berketurunan Melayu. Orang tu dari siswa ini sebagai buruh swasta. Berikut adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 24 Januari 2019 jam 09.15 di ruang BK.:

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK mengenai media sosial. Guru BK menjelaskan tentang jenis-jenis media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, serta guru BK juga menjelaskan cara menggunakan media sosial dengan baik dan bijak karena terdapat hukum-hukum yang terhubung dengan media sosial.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya menggunakan beberapa media sosial, tapi tidak terlalu bergantung dengan hal itu. Saya menggunakan media sosial hanya sekedarmya saja untuk menghilangkan kejenuhan sesaat dan saya manfaatkan untuk alat komunikasi yang sangat mudah untuk menghubungi teman saya .<sup>67</sup>*

---

<sup>66</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK).

<sup>67</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

*Jika media sosial dilarang untuk di Indonesia menurut saya mungkin itu itu biasa saja karena mungkin terlalu banyak yang salah menggunakan media sosial untuk keuntungan mereka ataupun sudah banyaknya yang melewati batas aturan dari hukum-hukum yang terkait dengan media sosial.*

- d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Tanggapan orang tua saya biasa saja karena mungkin mereka melihat saya tidak terlalu sibuk menggunakan media sosial atau smartphone saya, dan juga mungkin saya tidak melalaikan tugas saya dirumah sehingga itu tidak membuat orang tua saya akan marah terhadap saya.*

#### 7. Mayang Wahyuni siswi kelas XII IPS

Mayang Wahyuni merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan berketurunan jawa. Kedua orang tua siswi ini berprofesi sebagai petani dan seorang pedagang. Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 24 Januari 2019 jam 09.30 di ruang BK.<sup>68</sup>

:

- a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti kegiatan BK yang dilakukan oleh guru BK tentang media sosial. Menurut saya ini hal yang menarik bagi saya karena saya mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang belum saya tahu tentang media sosial pada saat itu guru BK menjelaskan tentang berbagai hal mengenai media sosial.*

- b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya menggunakan beberapa media sosial. Cuma saya lebih dominan menggunakan Whatsapp karena media sosial berjenis aplikasi chat ini memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan keluarga saya atau pun dengan teman sekolah saya untuk membahas sesuatu mengenai pembelajaran.*

- c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

---

<sup>68</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

*Mungkin bagi saya pribadi saya akan mengalami kesusahan untuk menghubungi keluarga atau teman jika ada sesuatu yang ingin saya tanyakan atau semacamnya karena saya akui media sosial sangat membantu untuk mempermudah seseorang berkomunikasi dan mengakses informasi .*

d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Tanggapan orang tua saya biasa saja karena mungkin mereka tahu saya tidak terlalu sibuk menggunakan media sosial atau mereka juga tahu saya tidak menyalah gunakan media sosial yang saya gunakan untuk kepentingan pribadi. Dan ditambah lagi saya tidak pernah melalaikan tugas saya dirumah.*

8. Septian Rio Lubis siswa kelas XII IPS

Septian Rio lubis merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara dan berketurunan batak. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah menengah atas di Berandan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 24 Januari 2019 jam 09.45 di ruang BK.<sup>69</sup>

:

a. Apakah anda pernah mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial?

*Saya pernah mengikuti layanan informasi mengenai penggunaan media sosial. Menurut saya ini sangat menarik bagi pelajar saat ini karena media sosial bukan hal yang aneh bagi seseorang pada saat ini. Guru BK menjelaskan bagaimana cara menggunakan media sosial dengan bijak, jenis-jenis media sosial, hukum yang berkaitan dengan media sosial, dan guru BK juga menjelaskan dampak apa saja yang ada di media sosial.*

b. Apakah anda memiliki media sosial dan apa tanggapan anda mengenai media sosial yang anda gunakan?

*Saya menggunakan beberapa media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan juga Instagram. Alasan saya menggunakan media sosial itu karena mempermudah saya dalam berkomunikasi dengan kerabat atau siapapun. Dan media sosial juga menurut saya dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan atau tempat mencari informasi.*

c. Apa menurut anda jika media sosial yang anda gunakan dilarang di Indonesia?

---

<sup>69</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

*Menurut saya itu dapat menjadi masalah bagi orang-orang tertentu yang memang memanfaatkan media sosial untuk berbisnis atau kerja. Dan untuk pribadi saya itu cukup berlebihan jika negara berkembang membatasi kecanggihan teknologi pada saat ini untuk bangsanya.*

d. Apa tanggapan orang tua mu tentang keseharianmu?

*Tidak terlalu menanggapi karena mereka juga memiliki kesibukan masing-masing, tapi orang tua saya hanya selalu mengingatkan untuk tidak terlalu berlebihan menggunakan media sosial dengan alasan maraknya kejahatan yang ada di dalam media sosial.<sup>70</sup>*

Dengan adanya wawancara yang dilakukan dengan para siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Para siswa sebagian menggunakan media sosial hanya untuk mempermudah komunikasi dengan kerabat atau temannya,.
2. Para siswa menggunakan media sosial hanya untuk mencari hiburan dan informasi tentang suatu hal.
3. Sebagian para siswa memanfaatkan media sosial untuk berbisnis dan menghasilkan uang.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru BK dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan informasi dalam penggunaan media sosial memang ada terlaksana atau terprogram di sekolah.

Disini peneliti menemukan peranan layanan informasi yaitu memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan media sosial, dan memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa dalam penggunaan media sosial

Peneliti juga mendapatkan perbedaan tanggapan atau sikap yang diberikan oleh siswa maupun orang tua siswa masing-masing. Yaitu terdapatnya perbedaan sikap yang dilakukan orang tua siswa dari segi pekerjaan atau prinsip yang diterapkan dirumah masing-masing.

---

<sup>70</sup> Kamis 24 Januari 2019 jam 10.30 di ruang BK

### C. Pembahasan

Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial yang dilaksanakan guru BK terhadap siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat cukup berjalan dengan baik dan sangat efektif serta bermanfaat bagi pengetahuan dan wawasan siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yang peneliti uraikan dalam pembahasan yang dapat mengambil garis besar sebagai berikut :

Pengetahuan terhadap media sosial, melalui :

1. Informasi tentang macam-macam media sosial
2. Informasi dalam penggunaan media sosial
3. Informasi tentang dampak positif dan negatif tentang media sosial
4. Informasi tentang bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik
5. Informasi tentang UU ITE yang terkait dengan media sosial

Pengetahuan tentang cara berbisnis dengan menggunakan media sosial:

1. Informasi tentang bagaimana cara berbisnis menggunakan media sosial berbisnis
2. Informasi tentang bagaimana menghindari penipuan yang dilakukan melalui media sosial

Melalui pelaksanaan dan tujuan kegiatan layanan informasi dalam penggunaan media sosial yang dilakukan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat dengan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru BK dan guru lainnya maka akan menciptakan pelaksanaan yang :

1. Efektif dan efisien

Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan.

2. Pelaksanaan lancar

Pelaksanaan sangat lancar tanpa ada kendala yang mengakibatkan kegiatan layanan terhambat.

3. Berwawasan

Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial menambahkan wawasan bagi siswa mengenai media sosial.

4. Bermanfaat

Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial sangat bermanfaat bagi sekolah, guru, dan siswa yang mengikuti kegiatan layanan tersebut. Maka peneliti dapat mengevaluasi hasil pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Berandan Barat, antara lain :

- a. Pelaksanaan layanan informasi dalam penggunaan media sosial kepada siswa berjalan secara terprogram dan berencana serta berkesinambungan.
- b. Dalam pelaksanaan guru BK membuat metode yang efektif sehingga pelaksanaannya kena sasaran.
- c. Tersedianya sarana prasarana yang memadai sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Terjalannya kerjasama antara kepala sekolah, guru bidang studi dan guru BK sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

- e. Dukungan siswa dalam kegiatan layanan informasi dalam penggunaan media sosial dengan sangat serius dan efektif sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- f. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan siswa sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa untuk mengetahui bagaimana menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan baik dan bijaksana.

Untuk sementara yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan adalah berjalannya kegiatan layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat dengan sangat efektif dan efisien perlu dipertahankan dan didukung oleh semua pihak sehingga dapat menjadi program unggulan sekolah.

Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan layanan informasi tidak terlepas dari terpenuhinya sarana dan prasarana serta terjalinnya kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada dalam lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Berandan Barat serta antusias dan kemauan para siswa yang mengikuti layanan informasi dalam penggunaan media sosial.

Maka dari itu penulis berpendapat bahwa layanan informasi dalam penggunaan media sosial yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Berandan Barat perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan melalui kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada. Melalui layanan informasi dalam penggunaan media sosial tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap siswa itu sendiri tapi secara umum dapat meningkatkan kualitas pendidikan di

sekolah itu. Perlu dilakukannya kerjasama yang baik dengan para ahli yang lebih berwenang dalam permasalahan media sosial.

Dengan demikian sudah jelas bahwa layanan informasi dalam penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA 1 Berandan Barat berjalan dengan baik dan mampu memberikan informasi mengenai penggunaan media sosial dan memberikan siswa pengetahuan tentang bagaimana cara memanfaatkan media sosial.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 1 Berandan Barat tergolong sangat maksimal dan efektif sehingga membantu siswa untuk mengetahui cara menggunakan media sosial dengan baik dan bijaksana serta siswa juga dapat mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media sosial untuk berbisnis.
2. Layanan informasi dilakukan di dalam kelas melalui pendidikan formal dan pendidikan informal di luar jam sekolah.
3. Dalam pelaksanaan layanan informasi yang diberikan kepada siswa mencakup tentang sejarah media sosial, jenis-jenis media sosial, undang-undang yang terkait dalam ITE, dampak positif dan negatif, serta manfaat dalam media sosial
4. Peranan layanan informasi dalam penelitian yaitu sebagai pemberian informasi, membimbing atau mengarahkan siswa dalam penggunaan media sosial

Kemudian hasil dari pelaksanaan layanan informasi yaitu dapat membantu siswa agar lebih baik dalam menggunakan media sosial serta dapat memanfaatkannya. Dalam hal ini siswa lebih memahami apa saja yang akan mereka dapatkan terkait dalam hal yang baik maupun hal yang buruk dalam fungsi penggunaan media sosial.

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat kiranya dapat meningkatkan atau memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan layanan yang akan dilakukan oleh guru BK. Diharapkan juga kepada kepala sekolah agar dapat menambah guru pembimbing atau guru BK yang terlihat sangat masih kurang di sekolah SMA Negeri 1 Berandan Barat.
2. Kepada guru BK diharapkan memiliki metode yang lebih baik lagi atau media yang lebih menarik dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling sehingga siswa tidak jenuh dan tetap bersemangat dalam mengikuti dan memberi respon yang baik ketika kegiatan berlangsung.
3. Kepada siswa SMA Negeri 1 Berandan Barat sangat diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi Teguh, (2015), *Gadgetmu Harimaumu*, Tangerang : Penerbit Literati
- Bungin Burhan, (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Christakis Nicholas A, (2010), *Connected* , Jakarta:PT Gramedia
- Dyah Alyusi Shiefti,(2016), *Media Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Faisal Sanafiah, (1990), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hallen A, (2005), *Bimbingan dan Konseling* , Ciputat: Quantum Teaching
- J. Moleong Lexi., (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, Bandung: Rosda
- Kamil Ridwan, (2014), *Tetot* , Bandung: Sygma Creative Media Corp
- Lubis Lahmudin ,(2011), *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling Di Indonesia*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Muhajir Noeng, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Raka Sarasin
- Maryani Eni, (2011), *Media Dan Perubahan Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuruddin, (2012), *Tuhan Baru* , Malang: Aditya Media Publishing
- Nasrullah Rully, (2016), *Media Sosial*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Oetama Jakob, (2006), *Sejarah Sosial Media*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Permendiknas No 19 Tahun 2007, *Sdm.data.kemdikbud.go.id*
- Prayitno, (2012), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang
- Ridwan, (2008), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rumini Sri, (2013), *Perkembangan anak dan Remaja*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Syaodih Sukmadinata Nana, (2005), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syafaruddin, (2012), *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing

Sulianta Feri, (2015), *Keajaiban Sosial Media*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Tri Harjaningrum Agnes, (2007) , *Peranan Orang tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group

Walgito Bimo, (2010) , *Pengantar Psikologi Umum* , Yogyakarta: C.V Andi Offset

Yusuf Syamsu, (2011), *Landasan Bimbingan dan Konseling* ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gerbang SMA NEGERI 1 B. BARAT**



**Lapangan SMA NEGERI 1 B. BARAT**



Kantor Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 B. BARAT

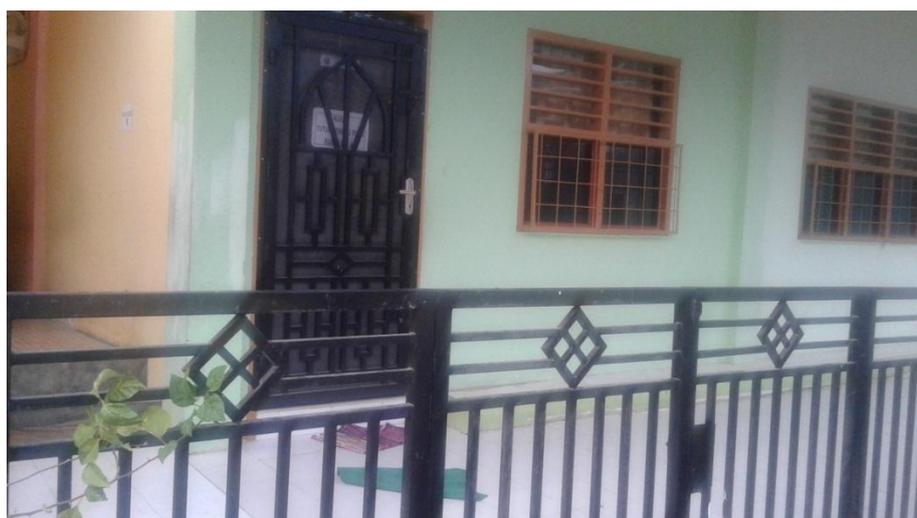


Tata Usaha SMA NEGERI 1 B. BARAT

UKS SMA NEGERI 1 B. BARAT



Ruang Bimbingan Konseling SMA NEGERI 1 B. BARAT



Musholla SMA NEGERI 1 B. BARAT



Ruang Kelas SMA NEGERI 1 B. BARAT

Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah



## Wawancara dengan Guru Pembimbing



## Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswi



Wawancara dengan Siswi



Wawancara dengan Siswa

## Sosialisasi Bimbingan dan Konseling

